

ABSTRAK

Dafa Salsabila, 2024, *Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Selfi Lailiyatul Iftitah, M.Pd.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini*

Penerapan pendidikan karakter sangat di anjurkan untuk semua orang baik guru maupun orang tua pendidikan karakter harus di tanamkan sejak usia dini karena pendidikan karakter ini sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang, Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi anak guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan; *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan; *ketiga*, Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah kepala sekolah dan guru TKA Tarbiyatus Sibyan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan dilaksanakan hampir setiap hari sejak dimulainya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode yang diterapkan oleh guru dalam penerapan penanaman pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan yaitu guru memberikan keteladanan kepada anak dengan perilaku dan ucapan yang baik, guru menggunakan metode pembiasaan kepada anak seperti biasa membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran, Guru menggunakan metode bercerita, Guru menggunakan metode bernyanyi, Guru juga menggunakan metode belajar sambil bermain. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter yaitu: *faktor pendukung*; adanya kerja sama orang tua dalam mendidik anak, adanya kegiatan keagamaan, semangat anak dalam belajar, adanya sarana dan prasarana yang menunjang, *Faktor penghambat*; adanya orang tua yang hanya pasrah dan tidak ikut berperan aktif dalam membantu sekolah terhadap perkembangan anak, pengaruh buruk teman sebaya, dan anak yang kecadua HP. *Ketiga*, cara mengatasi faktor penghambat yaitu : guru harus menjalin komunikasi yang baik dengan orang agar orang tua tidak hanya pasrah dan ikut serta dalam penanaman pendidikan karakter bagi anak, guru harus senantiasa memberikan motivasi dan pengawasan kepada setiap anak, guru harus melakukan komunikasi dengan orang tua dalam mengatur dan membatasi penggunaan HP bagi anak.